

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dalam bentuk study kasus (case study), maksudnya data-data yang digali dengan melakukan penelitian terjun kelapangan langsung, meneliti secara detail dan mendalam terhadap kasus-kasus yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

#### **B. Lokasi, subyek dan Objek Penelitian.**

##### a. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Sungai Gampa, Desa Pindahan Baru, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala. Provinsi Kalimantan Selatan.

##### b. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah sebuah keluarga yang mempercayai adanya kekuatan gaib pada tombak pusaka di Sungai Gampa.

##### c. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana gambaran tombak pusaka tersebut, kasus kepercayaan sebuah keluarga dan prilakunya terhadap kekuatan gaib tombak pusaka serta tujuan sebuah keluarga berperilaku terhadap tombak pusaka tersebut.

## C. Data dan Sumber Data

### a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah

1. Data pokok, yaitu data yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yang meliputi:
  - a. Gambaran umum tombak pusaka.
  - b. Kasus kepercayaan sebuah keluarga dan perilakunya terhadap kekuatan gaib tombak pusaka.
  - c. Tujuan sebuah keluarga berperilaku terhadap tombak pusaka tersebut.
2. Data pelengkap, yaitu data yang sifatnya menunjang atau mendukung data pokok, berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi geografi Sungai Gampa dan lain-lain.

### b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah:

1. Responden, yaitu sebuah keluarga yang mempercayai kekuatan gaib dalam penelitian ini. Mereka adalah Kai Engot Alabio dengan nama asli Mulyadi, Hamdi, Saleha, Muryati, M. Maulana dan Muliana.
2. Informan, yaitu pihak terkait yang dapat di gali informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, seperti tokoh masyarakat Sungai Gampa yang berkompeten terhadap masalah yang diteliti.

3. Dokumenter, yaitu dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian ini seperti foto dan lain-lainnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian terhadap tempat adanya tombak pusaka peninggalan leluhur, gambaran tentang tombak pusaka dan gambaran perilaku sebuah keluarga terhadap kekuatan gaib tombak pusaka di Sungai Gampa.
- b. Wawancara mendalam (deft Interview) yaitu penulis melakukan wawancara secara mendalam, bebas tetapi tetap terstruktur yakni dengan pola pertanyaan yang sudah terencana dan terpadu sesuai dengan rumusan masalah.<sup>1</sup> Wawancara penulis lakukan terhadap responden sebuah keluarga di Sungai Gampa yang mempercayai kekuatan gaib tombak pusaka tersebut. Data-data yang diperoleh melalui metode ini, seperti latar belakang sejarah tentang tombak pusaka ini dan kepercayaan masyarakat terhadap tombak pusaka tersebut.

---

<sup>1</sup> Nurul Djazimah, *Persepsi Pemuka Agama Terhadap Pluralitas Umat Beragama dan Potensi yang Bisa Dikembangkan di Kota Banjarmasin*, (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2002), h.12.

## **E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data**

### **a. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dilapangan diolah dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Koleksi Data, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan, baik yang berkenaan dengan data pokok atau dengan data pendukung.
2. Editing Data, yaitu mengecek dan mengoreksi kembali data yang telah terkumpul untuk memperbaiki kekurangannya, dan kemudian disempurnakan sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Klasifikasi Data, yaitu pengelompokan data sesuai dengan permasalahannya agar mudah menguraikan dalam laporan hasil penelitian.
4. Interpretasi Data, yaitu menafsirkan dan menjelaskan data yang telah diolah agar mudah dipahami.

### **b. Analisis Data**

Setelah data diolah dengan teknik di atas dan diuraikan, kemudian penulis memberikan analisis berupa pemikiran dan penilaian penulis terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan analisis kualitatif, dengan pendekatan antropologis normatif (teologis)